



**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM
 MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN
 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
 LAMPUNG SELATAN**

Devi Mardiyanti¹, Erjati Abas², Riskun Iqbal³,

¹⁻⁵Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹devimardiyatiakmal@gmail.com

Abstract:

Academic supervision carried out by the Head of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 South Lampung is an effort to improve the quality of learning through coaching, as well as guidance to teachers in planning learning, implementing the learning process, and evaluating student learning outcomes in order to achieve the goals that have been set. This research uses a descriptive qualitative approach, that is, the researcher only describes, analyzes phenomena, events and activities carried out related to academic supervision carried out by the head of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 South Lampung with data collection techniques through: (1) observation (2) in-depth interviews, and (3) documentation study. Based on the results of the research, the findings can be concluded as follows: (1) the academic supervision program for the head of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 South Lampung was compiled based on the results of the analysis of supervision and monitoring of the previous learning process; the principal's academic supervision program is prepared at the beginning of the school year, the strategy for implementing the principal's academic supervision includes: supervising learning tools, supervising with class visit techniques, and observing teacher activities in class, and implementing follow-up on the results of academic supervision in the form of personal coaching and groups.

Keywords: Academic Supervision, Head of Madrasah, and Quality of Learning

Abstrak:

Supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lampung Selatan merupakan usaha untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui pembinaan, serta bimbingan kepada para guru dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu peneliti hanya mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa dan aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lampung Selatan dengan teknik pengumpulan data melalui: (1) observasi (2) wawancara mendalam, dan (3) studi dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan temuan sebagai berikut: (1) program supervisi akademik kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lampung Selatan disusun berdasarkan hasil analisis supervisi dan pemantauan proses pembelajaran sebelumnya; program supervisi akademik kepala sekolah disusun pada awal tahun pelajaran, strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah meliputi: melakukan supervisi perangkat pembelajaran, supervisi dengan teknik kunjungan kelas, dan pengamatan terhadap kegiatan guru di kelas, dan pelaksanaan

tindak lanjut terhadap hasil supervisi akademik dengan bentuk pembinaan personal dan kelompok.

Kata kunci: Supervisi Akademik, Kepala Madrasah, dan Mutu Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia di muka bumi merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, manusia mustahil dapat hidup dan berkembang sejalan dengan cita-cita dan tujuan hidupnya. Begitu pentingnya peranan pendidikan dalam tata kehidupan peribadi maupun masyarakat, maka dalam pengembangan watak bangsa haruslah berpegang dan bertumpu pada landasan pendidikan yang kuat. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka tidak ada jalan lain kecuali dengan menyiapkan sistem pendidikan nasional yang memperlihatkan jati diri bangsa sebagai refleksi kehidupan bangsa dan negara serta tujuan terbentuknya negara.

Pemerataan pelayanan pendidikan di Indonesia perlu diarahkan pada pendidikan Yang transparan, berkeadilan dan demokratis (democratic education). Hal tersebut harus dikondisikan dalam lingkungan keluarga, madrasah dan masyarakat. Dalam hal ini , madrasah sebagai sebuah masyarakat kecil (mini society) yang merupakan wahana pengembangan peserta didik, dituntut untuk menciptakan iklim pembelajaran yang demokratis (democratic instruction), agar terjadi proses belajar yang menyenangkan (joyfull learning)(Pelajaran et al., 2022)

Supervisi pengajaran harus dilakukan oleh KepalaMadarasah yang memiliki kompetensi kepengawasan yang profesional. Berdasarkan PP No. 19 tahun 2005 pasal 39 mengatur kompetensi Kepala Madarasah dalam kepengawasan harus memiliki kualifikasi: (1) merencanakan supervisi, (2) melaksanakan supervisi, dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi.(Fauzi et al., 2021)

Program pendidikan yang bermutu harus memiliki ciri khusus,diantaranya harus mempertimbangkan kondisi setempat. Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama mengajar adalah membelaarkan siswa. Oleh sebab itu, kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak diukur dari jauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran, akan tetapi diukur dari sejauh mana siswa telah melakukan proses belajar. Program pendidikan yang bermutu harus memiliki ciri khusus,(Dosen et al., 2022)

diantaranya harus mempertimbangkan kondisi setempat. Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama mengajar adalah membelaarkan siswa.4 Oleh sebab itu, kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak diukur dari jauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran, akan tetapi diukur dari sejauh mana siswa telah melakukan proses belajar. Dengan demikian, guru tidak lagi hanya sebagai sumber belajar, akan tetapi berperan sebagai orang yang membimbing dan memfasilitasi agar siswa mau dan mampu untuk belajar.(Mustikawati et al., 2022)

Untuk mengatasi hal tersebut, maka berbagai usaha telah dilakukanuntuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengarahkan peserta didik agar mempunyai kompetensi yang dibutuhkan. Mulai dari rencana peningkatan anggaran pendidikan pada APBN menjadi 20% hingga kebijakan tentang standarisasi pendidikan. Selanjutnya berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, seperti penyempurnaan kurikulum, pelatihan guru, kepala Madrasah dan pengawas madrasah, perbaikan sarana serta perbaikan sistem pembinaan (supervisi) guru. Salah satu faktor yang dianggap sebagai penyebab rendahnya mutu pendidikan selama ini adalah karena kualitas guru yang rendah. Nasanius (dalam

Hasan) mengungkapkan bahwa “menurunnya kualitas pendidikan bukan diakibatkan oleh kurikulum, tetapi kurangnya kemampuan profesional guru dan keengganannya belajar siswa”.⁵ Hal ini tentunya merupakan sesuatu yang kurang baik karena guru baik sebagai pendidik maupun sebagai pengajar merupakan faktor penentu keberhasilan di madrasah. Guru adalah pendidik yang dalam kesehariannya bergaul dan membimbing kemajuan siswa sebagai peserta didiknya. Sehingga kualitas guru sangat menentukan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya. pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan akademik yang berupa interaksi komunikasi antara pendidik dan peserta didik, proses ini merupakan sebuah tindakan profesional yang bertumpu pada kaidah-kaidah ilmiah. Selain sebagai tenaga profesional, seorang guru bila ditinjau dari sudut pandang agama Islam, maka profesi guru merupakan sebuah profesi yang sangat mulia disisi Allah Swt.(Mustikawati et al., 2022)

Kepala MIN 1 Lampung Selatan selama dalam kepemimpinannya tentunya telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 1 Lampung Selatan namun belum maksimal sehingga kepala MIN 1 Lampung Selatan terus memperbaiki program supervisi yang telah dilaksanakan selama ini. Berdasarkan studi pendahuluan di Madrasah ini, terdapat beberapa fenomena-fenomena yang ada di MIN 1 Lampung Selatan. Fenomena tersebut diantaranya adalah: (1) MIN 1 Lampung Selatan merupakan Madrasah yang banyak peminatnya dibanding Madrasah lain, serta banyak peserta didik yang datang dari luar Lampung Selatan; (2) MIN 1 Lampung Selatan merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang unggul baik tingkat gugus madrasah, kecamatan, maupun kabupaten, dan mendapat akreditasi A dari badan akreditasi nasional; (3) tingkat kelulusan dalam kurun waktu tiga tahun mencapai kelulusan 100%. Hal ini disinyalir adanya keefektifan proses pembelajaran di Madrasah ini.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu peneliti hanya mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa dan aktivitas yang bersifat alamiah dan dilakukan berkaitan dengan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala MIN 1 Lampung Selatan. Penjelasan tersebut sebagaimana uang diungkapkan oleh Borg dan Gall dalam Sugiyono bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya, unit analisis yang berupa lembaga atau organisasi dapat berupa organisasi dalam skala kecil/terbatas. Dengan mempertimbangkan hal di atas dan membatasi penelitian, maka lokasi dan unit analisis dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (*purposive*) yang dilakukan di MIN 1 Lampung Selatan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui informasi secara detail dan mendalam berdasarkan pada focus penelitian. Dalam

proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengujian data. Adapun ketiga teknik tersebut adalah Perpanjangan keikutsertaan, Ketekunan pengamatan dan Triangulasi.(Minat et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Suatu perencanaan merupakan langkah awal menuju keberhasilan dari suatu pekerjaan agar pekerjaan itu dapat berjalan dengan baik dan lancar. Maka semestinya sebelum mengerjakan segala sesuatunya, yang pertama-tama harus dilakukan adalah menyusun sebuah program atau perencanaan. Dalam penyusunan program supervisi kepala MIN 1 Lampung Selatan dilakukan pada awal tahun ajaran baru dan melibatkan semua komponen yang ada di Madrasah. Penyusunan program supervisi akademik tersebut meliputi penyusunan program tahunan, kemudian dijabarkan dalam program semester, dan selanjutnya membuat program kerja atau jadwal pelaksanaan supervisi kunjungan kelas. Program supervisi akademik kepala Madrasah pada dasarnya telah mengacu pada visi, misi, tujuan dan strategi pembinaan yang telah ditetapkan oleh Madrasah . Adapun tujuan dari penyusunan program supervisi kepala MIN 1 Lampung Selatan antara lain ; Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan supervisi secara keseluruhan dan tepat, Meningkatkan kompetensi dan kinea guru dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bermakna dan berkualitas , Sebagai standar ukur mencapai KKM dan SKL yang ditetapkan dalam kurikulum, Sebagai pedoman mencapai angka kredit pendidik melalui mekanisme penilaian kinerja guru (PKG), Sebagai pedoman untuk meningkatkan kompetensi pendidik dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), Meningkatkan mutupendidikan pada MIN 1 Lampung Selatan.

Adapun hasil yang diharapkan dari penyusunan program supervisi kepala Madrasah tersebut adalah agar pelaksanaan supervisi dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditentukan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran.

1. Program Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MIN 1 Lampung Selatan

- a. Program supervisi akademik kepala Madrasah disusun pada awal tahun pelajaran, dengan terlebih dahulu mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan dan menetukan waktu pelaksanaan yang disusun dalam jadwal supervisi yang terdiri terdiri dari dua semester yaitu program semester ganjil dan semester genap.
- b. penyusunan program supervisi akademik kepala Madrasah melibatkan waka kurikulum, waka penjamin mutu, dan beberapa guru berdasarkan rumpun mata pelajaran.

2. Strategi pelaksanaan supervisi kepala Madrasah MIN 1 Lampung Selatan dalam meningkatkan mutu pembelajaran

- a. Supervise akademik secara tidak langsung

Supervisi akademik bersifat tidak langsung yaitu supervisi dengan materi substansi akademik seperti memberi motivasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penyampaian informasi perkembangan teori atau konsep baru di dunia pendidikan, hal tersebut sering disampaikan pada forum yang

tidak secara khusus disediakan untuk kegiatan supervisi akademik, misalnya forum pertemuan MGMP, rapat bulanan, dan pada situasi-situasi observasi yang tidak secara formal.

Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala MIN 1 Lampung Selatan melalui wawancara, beliau mengatakan: "strategi saya dalam melakukan supervisi terfokus pada supervisi tidak langsung, dan supervisi langsung atau supervisi kunjungan kelas, karena kedua hal tersebut saya anggap sebuah strategi yang dapat membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran, baik pada tahap perencanaan sampai pada tahap evaluasi. Bantuan, pembinaan, pengarahan, dan bimbingan yang diberikan di luar kelas tersebut berupa orientasi yang bersifat konseptif dan teoritis, berupa pembinaan dan pengarahan yang juga dipergunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh guru, sehingga kepala Madrasah mendapatkan data yang akurat dan obyektif yang pada akhirnya dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan langkah pembinaan yang tepat dalam melaksanakan supervisi akademik.

b. Super visi akademik secara langsung

Supervisi akademik bersifat langsung adalah kegiatan supervisi akademik yang telah direncanakan sebelumnya untuk melakukan kegiatan supervisi akademik. Kegiatan ini berupa pertemuan kepala Madrasah sebagai supervisor dengan guru baik di luar kelas, di dalam kelas, atau di lapangan.

Langkah-langkah yang dilakukan kepala MIN 1 Lampung Selatan tersebut menurut peneliti merupakan langkah-langkah pembinaan dengan tujuan meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. hal tersebut sesuai dengan pengertian dari strategi dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu *a plan, method*, yaitu cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang diketahui, dan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan

KESIMPULAN

Berdasarkan referensi rujukan dan data yang diperoleh pada paparan data serta pembahasan sebagaimana yang dituliskan dalam hasil penelitian ini. Sejatinya dapat di ambil beberapa kesimpulan yang diinterpretasikan peneliti sebagai berikut Program supervisi akademik kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lampung Selatan disusun berdasarkan hasil analisis supervisi dan pemantauan proses pembelajaran sebelumnya: Program supervisi akademik kepala madrasah disusun pada awal tahun pelajaran, dengan terlebih dahulu mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan dan menentukan waktu pelaksanaannya, melibatkan waka kurikulum, waka penjamim mutu, dan guru; dan dilakukan secara sistematis.

Strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lampung Selatan meliputi: melakukan supervisi perangkat pembelajaran, supervisi dengan teknik kunjungan kelas, dan pengamatan terhadap kegiatan guru di kelas, dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil supervisi akademik dengan bentuk pembinaan personal dan kelompok

DAFTAR PUSTAKA

- Dosen, S., Manajemen, P., & Miftahul, S. (2022). *Implementasi Blue Ocean Strategy (BOS) dalam Pemasaran STIE Miftahul Huda*. 6, 1528–1538.
- Fauzi, M., Warisno, A., & Nur. (2021). PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU. *Jurnal An-Nur*, 7(2), 68–89.
- Minat, D. M., Perilaku, S. D. A. N., Siswa, P., Smp, D. I., & Lempung, N. (2022). *IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER*. 01(03), 451–458.
- Mustikawati, R., Ansori, A., & Ekowati, E. (2022). *Implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak*. 01(03), 114–123.
- Pelajaran, M., Ahlak, A., Murtafiah, N. H., & Lestari, S. (2022). *Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran*. 01(03), 22–31.
- Pelajaran, M., Ahlak, A., Murtafiah, N. H., & Lestari, S. (2022). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. 01(03), 22–31.